

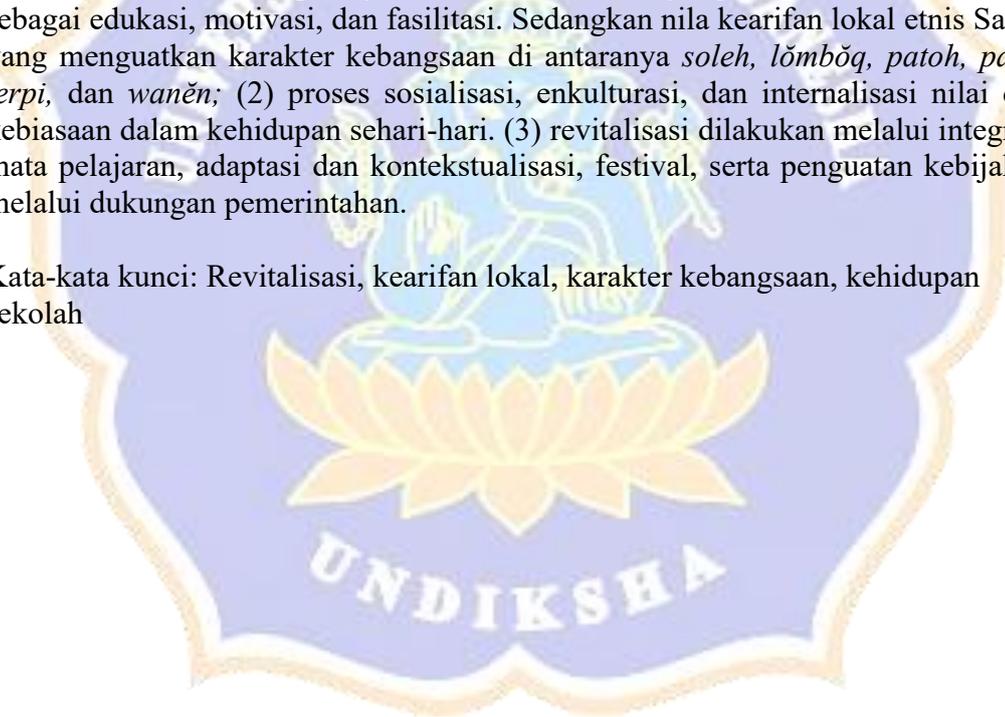
**REVITALISASI KEARIFAN LOKAL ETNIS SASAK
SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER KEBANGSAAN
PADA KEHIDUPAN SMA NEGERI 1 SELONG**

HANAPI

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bentuk, peran, dan fungsi kearifan lokal etnis Sasak dalam penguatan karakter kebangsaan; mengeksplorasi proses sosialisasi, enkulturasi, dan internalisasi kearifan lokal etnis Sasak sebagai penguatan karakter kebangsaan; dan mengkaji proses revitalisasi kearifan lokal etnis Sasak sebagai penguatan karakter kebangsaan dalam kehidupan SMA Negeri 1 Selong. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis fenomenologi hermeneutik. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dan FGD. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: (1) bentuk kearifan lokal etnis Sasak berupa gagasan, pedoman hidup, keyakinan, dan identitas yang berperan dan berfungsi sebagai edukasi, motivasi, dan fasilitasi. Sedangkan nilai kearifan lokal etnis Sasak yang menguatkan karakter kebangsaan di antaranya *soleh*, *lõmbõq*, *patoh*, *pasu*, *terpi*, dan *waněn*; (2) proses sosialisasi, enkulturasi, dan internalisasi nilai dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. (3) revitalisasi dilakukan melalui integrasi mata pelajaran, adaptasi dan kontekstualisasi, festival, serta penguatan kebijakan melalui dukungan pemerintahan.

Kata-kata kunci: Revitalisasi, kearifan lokal, karakter kebangsaan, kehidupan sekolah



**REVITALIZATION OF SASAK ETHNIC LOCAL WISDOM
AS A STRENGTHENING OF NATIONAL CHARACTER
IN SCHOOL LIFE SMA NEGERI 1 SELONG**

HANAPI

ABSTRACT

This study examines the form, role, and function of the local wisdom of the Sasak ethnic group in strengthening national character; explores the processes of socialization, enculturation, and internalization of the local wisdom of the Sasak ethnic group as a means of strengthening national character, and examines the process of revitalizing the local wisdom of the Sasak ethnic group as a means of strengthening national character in the life of SMAN 1 Selong (Senior High School). The research method used is qualitative with a hermeneutic phenomenology. Data collection is through observation, in-depth interviews, documentation, and focus group discussions. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusion. Findings show (1) The Sasak ethnic group's local wisdom takes the form of ideas, guidelines for living, beliefs, and identities that play a role and function as education, motivation, and facilitation. Meanwhile, the values of local wisdom of the Sasak ethnic group that strengthen national character include *soleh*, *lõmbõq*, *patoh*, *pasu*, *terpi*, and *waněn*; (2) the process of socialization, enculturation, and internalization of values and customs in everyday life. (3) revitalization is carried out through subject integration, adaptation and contextualization, festivals, and policy strengthening through government support.

Key words: revitalization, local wisdom, national character, school life

